MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PENGGUNAAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF KOTAK ALFABET PADA ANAK KELOMPOK A RA KUSUMA MULIA PAKIS KECAMATAN KUNJANG KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:

SITI KHONI'AH

NPM : 12.1.01.11.0359

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi Oleh :

SITI KHONI'AH
NPM : 12.1.01.11.0359

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PENGGUNAAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF KOTAK ALFABET PADA ANAK KELOMPOK A RA KUSUMA MULIA PAKIS KECAMATAN KUNJANG KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian Skripsi/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 27 Juli 2016

Pembimbing I

VENY ISWANTININGTYAS, M.Pd.M.Psi
NIDN. 0704118202

Pembimbing II

NUR LAILIYAH, M.Pd
NIDN. 0731038605

Skripsi Oleh :

SITI KHONI'AH
NPM : 12.1.01.11.0359

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PENGGUNAAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF KOTAK ALFABET PADA ANAK KELOMPOK A RA KUSUMA MULIA PAKIS KECAMATAN KUNJANG KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PG-PAUD UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 8 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Veny Iswantiningtyas, M.Psi
2. Penguji I : Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi
3. Penguji II : Nur Lailiyah, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PENGGUNAAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF KOTAK ALFABET PADA ANAK KELOMPOK A RA KUSUMA MULIA PAKIS KECAMATAN KUNJANG KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SITI KHONI'AH

NPM : 12.1.01.11.0359

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Siti.qoni'ah@yahoo.co.id

Veny Iswantiningtyas, M.Psi dan Nur Lailiyah, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penggunaan Alat Permainan Edukatif Kotak Alfabet Pada Anak Kelompok A RA Kusuma Mulia Pakis Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi S1 PG PAUD, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016.

Kemampuan membaca merupakan modal utama bagi anak, dengan memiliki bekal kemampuan membaca anak dapat mempelajari ilmu-ilmu yang lain, dapat mengkomunikasikan gagasannya dan dapat mengekspresikan dirinya. Kegagalan dalam penguasaan ketrampilan membaca akan mengakibatkan masalah yang fatal, baik untuk melanjutkan pendidikan kejenjang ke lebih tinggi maupun untuk menjalani kehidupan sosial kemasyarakatannya.

Perumusan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah Apakah Penggunaan Media Alat Pemainan Edukatif Kotak Alfabet dapat Mengembangkan Kemampuan Membaca Pada Anak Kelompok A RA Kusuma Mulia Pakis Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016?

Penelitian ini menggunakan penedekatan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari tiga siklus. Setiap siklusnya terdapat satu kali pertemuan dan setiap pertemuan terdapat empat tahapan, yaitu : perencanaan, pelaksanakan, pengamatan, dan refleksi.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa penggunaan Alat Permainan Edukatif Kotak Alfabet pada anak Kelompok A RA Kusuma Mulia Pakis Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat meningkatkan kemampuan membaca. Hasil dari tindakan Siklus I prosentase ketuntasan belajar anak sebesar 48% selanjutnya pada Siklus II sebesar 73% dan Siklus III sebesar 87%. Dengan demikian dapat dismpulkan bahwa penggunaan Alat Permainan Edukatif Kotak Alfabet dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak Kelompok A RA Kusuma Mulia Pakis Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri.

Kata Kunci : Kemampuan membaca, media kotak alfabet

I. LATAR BELAKANG

Kemampuan membaca merupakan modal utama bagi anak, dengan memiliki bekal kemampuan membaca anak dapat mempelajari ilmu-ilmu yang lain, dapat mengkomunikasikan gagasannya dan dapat mengekspresikan dirinya. Kegagalan dalam penguasaan ketrampilan membaca akan mengakibatkan masalah yang fatal, baik untuk melanjutkan pendidikan kejenjang ke lebih tinggi maupun untuk menjalani kehidupan sosial kemasyarakatannya.

Dapat disimpulkan bahwa tidak ada efek negatif pada anak-anak dari membaca dini atau awal. Anak-anak yang telah diajarkan membaca sebelum masuk SD pada umumnya lebih maju di sekolah dari pada anak yang belum bisa membaca. Selain itu membaca sangat penting bagi anak. Anak-anak yang gemar membaca akan mempunya rasa kebahasaan dan keingintahuan yang tinggi

Berdasarkan hasil observasi di kelompok A di RA Kusuma Mulia Pakis, kemampuan membaca permulaan di RA Kusuma Mulia Pakis belum berkembang dengan baik. Ketika pembelajaran terdapat anak yang kesulitan dalam mengenal dan menyebutkan kembali simbol huruf yang diperlihatkan guru, dengan kata lain anak kesulitan dalam mengingat huruf yang telah diajarkan. Selain itu kemampuan anak dalam membaca gambar juga masih belum optimal yaitu terlihat ketika guru menunjukkan suatu gambar, dalam hal ini gambar cangkir yang di bawahnya juga terdapat kata tersebut, masih ada anak yang menyebutkan bahwa itu kopi, ada pula yang menyebut bahwa itu gambar teh. Kemudian guru memberi penjelasan bahwa benda yang ada di gambar adalah cangkir dan ketika guru kembali bertanya gambar apa ini (cangkir) ternyata masih ada anak yang menjawab kopi. Oleh karena itu anak memerlukan stimulus agar kemampuan dalam mengidentifikasi kata dan gambar berkembang dengan baik.

Penggunaan media pembelajaran juga belum maksimal, meskipun sebenarnya di RA Kusuma Mulia Pakis memiliki media pembelajaran yang cukup banyak. Hal ini mempengaruhi ketertarikan anak mengikuti pembelajaran. Di sisi lain penggunaan metode bermain juga masih belum dimanfaatkan secara optimal.

Melihat permasalahan yang ada tersebut maka peneliti bersama guru sepakat untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak dengan metode yang tepat, karena membaca ini juga perlu atau bahkan

penting untuk bekal anak menempuh pendidikan selanjutnya. Guru dan peneliti akan mencoba meningkatkan kemampuan anak dengan secara bertahap melakukan perbaikan-perbaikan kualitas pembelajaran dengan tetap berpedoman pada bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain, karena menurut Moeslichatoen, (2004) bagi anak taman kanak-kanak, belajar adalah bermain dan bermain adalah belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti akan mengadakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak klususnya pada anak kelompok A RA Kusuma Mulia Pakis dengan menggunakan media kotak alfabet dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan yang terjadi, maka dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Alat Permainan Edukatif Kotak Alfabet pada anak Kelompok A RA Kusuma Mulia Pakis Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016".

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan RA Kusuma Mulia Pakis Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri. Peneliti memilih kelompok A Tahun Pelajaran 2015/2016, yang berjumlah 20 anak Penelitian ini akan dilaksanakan pada pertengahan semester genap, yaitu pada bulan bulan Mei 2016.

B. Prosedur penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dengan Model Kemmis dan Mc. Tagart menurut Arikunto (2012 : 16), merupakan model penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu objek penelitian di kelas tersebut. Adapun yang menjadi subjek penelitiannya adalah anak kelompok A di RA Kusuma Mulia Pakis Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang diperlukan :
   a. Data tentang kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan alat permainan edukatif kotak alfabet, anak kelompok A RA Kusuma Mulia Pakis Kecamatan Kunjang Tahun Pelajaran 2015/2016.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang dilaksanakan

pada anak didik kelompok A RA Kusuma Mulia Pakis Kecamatan Kunjang Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Teknik dan Instrumen yang digunakan
   a. Data tentang kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan alat peraga edukatif kotak alfabet pada anak kelompok A RA Kusuma Mulia Pakis Kecamatan Kunjang
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan menggunakan Teknik observasi dan instrumen yang digunakan adalah lembar kerja

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklusnya terdapat satu kali pertemuan dan setiap pertemuan terdapat empat tahapan, yaitu :perencanaan, elaksanakan, pengamatan, dan refleksi (Suharsami Arikunto, 2006:16).

Tindakan kelas ini difokuskan pada Kelompok A RA Kusuma Mulia Pakis Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri dengan jumlah peserta didik sebanyak 20 anak, yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Kegiatan pembelajaran menggunakan peralatan dan sarana belajar yang memadai yang ada di RA Kusuma Mulia Pakis Kunjang Kediri .

B. Deskripsi dan Temuan

1. Pelaksanaan Siklus 1

Siklus pertama dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 03 Mei 2016

Pada siklus ini pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kegiatan harian (RKH) yang telah ditetapkan dengan kegiatan pembelajaran menggunakan media Alfabet .

Ketuntasan Belajar Anak dalam Kegiatan Membaca permulaan Anak Kelompok A RA Kusuma Mulia Pakis pada Siklus I

No	Nama	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan	
		★	★★	★★★	★★★★	Belum Tuntas	Tuntas
1	Ahmad Rizal K				√		√
2	Adinda Prameswari		√			√	
3	Bery Azighah			√			√
4	Reva				√	√	
5	Sasika	√				√	
6	Winda				√		√
7	Fadil		√				√

8	Raihan			√			√
9	Reyvan	√				√	
10	Dimas Ade P.		√			√	
11	M. Roul Muiz			√			√
12	M. Zaky Maulana		√			√	
13	Kenes Meysi				√		√
14	M. Rafif Ardhana			√			√
15	Dudy San Aji				√		√
16	Icha		√			√	
17	Jihan			√			√
18	Lutfiana				√		√
19	Guntur				√		√
20	Fida		√			√	
	Jumlah	**2**	**6**	**5**	**7**	**8**	**12**
	Prosentase	**10%**	**30%**	**25%**	**35%**	**60%**	**60%**

Berdasarkan data tabel dapat diketahui bahwa dari 20 anak Kelompok A RA Kusuma Mulia Pakis, anak yang mendapatkan nilai ★4 sebanyak 7 anak (35%), anak yang mendapat ★3 yaitu 5 anak (25%). Untuk anak yang mendapatkan bitang ★1 sebanyak 2 anak dengan analisis bahwa anada Sasika masih mendapatkan bintang 1 dikarenakan, masih kurang aktif dalam pembelajaran.

Untuk mengetahui efektifitas guru didalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Hasil Observasi Guru dalam Pembelajaran Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian			Ket
		B	C	K	
1	Guru menggunakan contoh dan alat peraga		√		
2	Bahasa yang digunakan guru jelas dan sederhana		√		
3	Guru menjelaskan atuaran dan cara membaca		√		
4	Guru memberi penilaian	√			
……					
5	Guru memberikan motivasi kepada anak			√	
6	Guru menjawab pertanyaan dari anak secara tepat		√		
7	Melakukan kegiatan penutup dan menyimpulkan kegiatan hari ini			√	

Dari tabel dapat diuaraikan bahwa guru dapat dikategorikan cukup saat menerangkan cara penggunaan alat peraga dan bahasa yang dipergunakan cukup jelas, walau masih ada beberapa anak yang kurang memperhatikan.

Dalam penelitian di siklus I ini guru masih kurang memotivasi anak dan menyimpulkan hasil kegiatan. Akan tetapi guru telah melakukan penilaian dengan cukup baik.

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus I

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	12 anak	60%
2	Belum Tuntas	8 anak	40%
Jumlah		20 anak	100%

Pada pertemuan pertama siklus I menunjukkan hasil yang telah dicapai dengan prosentase 60%.

2. Pelaksanaaan Siklus 2

Siklus kedua dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 10 Mei 2016

Pada siklus ini pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kegiatan harian (RKH) yang telah ditetapkan dengan kegiatan pembelajaran menggunakan media Kotak Alfabet.

Ketuntasan Belajar Anak dalam Kegiatan Membaca permulaan Anak Kelompok A RA Kusuma Mulia Pakis pada Siklus II

No	Nama	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan	
		★	★★	★★★	★★★★	Belum Tuntas	Tuntas
1	Ahmad Rizal K				√		√
2	Adinda Pramesswari		√			√	
3	Bery Azigha h			√			√
4	Reva			√			√
5	Sasika			√			√
6	Winda				√		√
7	Fadil				√		√
8	Raihan			√			√
9	Reyvan	√				√	
10	Dimas Ade P.		√			√	
11	M. Roul Muiz			√			√
12	M. Zaky Maulana		√			√	
13	Kenes Meysi				√		√
14	M. Rafif Ardhana			√			√
15	Dudy San Aji				√		√
16	Icha		√			√	

17	Jihan			√			√
18	Lutfiana				√		√
19	Guntur				√		√
20	Fida		√			√	
	Jumlah	**1**	**5**	**7**	**7**	**6**	**14**
	Prosentase	**5 %**	**25 %**	**35 %**	**35%**	**30 %**	**70 %**

Berdasarkan data tabel dapat diketahui bahwa dari 20 anak Kelompok A RA Kusuma Mulia Pakis, anak yang mendapatkan nilai ★4 sebanyak 7 anak (35%), 7 anak mendapatkan nilai ★3 (35%). Pada siklus II ini 5 anak masih mendapatkan nilai ★2 (25. Dari serangkaian kegiatan pembelajaran dapat diketahui telah terjadi sedikit peningkatan kemampuan anak dalam membaca permulaan namun belum sesuai dengan target yang telah ditentukan yaitu minimal sebesar 75%. Peneliti memutuskan untuk melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus ke III, dengan harapan untuk mendapatkan perbaikan pembelajaran yang lebih baik dari siklus II tersebut.

Hasil Observasi Guru dalam

Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian			Ket
		B	C	K	
1	Guru menggunakan contoh dan alat peraga	√			
2	Bahasa yang digunakan guru jelas dan sederhana	√			
3	Guru menjelaskan atuaran dan cara membaca		√		
4	Guru memberi penilaian	√			
5	Guru memberikan motivasi kepada anak		√		
6	Guru menjawab pertanyaan dari anak secara tepat		√		
7	Melakukan kegiatan penutup dan menyimpulkan kegiatan hari ini			√	

Berdasarkan tabel observasi di atas dapat dikatakan bahwa aktivitas guru pada siklus II secara keseluruhan sudah mengalami peningkatan dibanding siklus I.

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak

Pada Siklus II

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	14anak	70%

2	Belum Tuntas	6 anak	30%
Jumlah		20 anak	100%

Pada pertemuan pertama siklus II menunjukkan hasil yang telah dicapai dengan prosentase 70%. Maka kegiatan membaca permulaan menggunakan alat permainan edukatif kotak alfabet telah mengalami sedikit peningkatan namun belum mencapai ketuntasan belajar.

3. Prlaksanaan Siklus 3

Siklus ketiga dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 17 Mei 2016

Pada siklus ini pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kegiatan harian (RKH) yang telah ditetapkan dengan kegiatan pembelajaran menggunakan media Kotak Alfabet

Hasil Ketuntasan Belajar Anak dalam Kegiatan Membaca permulaan Anak Kelompok A RA Kusuma Mulia Pakis pada Siklus III

No	Nama	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : Bintang Tiga	
		★	★★	★★★	★★★★	Belum Tuntas	Tuntas
1	Ahmad Rizal K				√		√
2	Adinda Pramesswari		√				√
3	Bery Azigha h				√		√
4	Reva			√			√
5	Sasika			√			√
6	Winda				√		√
7	Fadil			√		√	
8	Raihan				√	√	
9	Reyvan			√		√	
10	Dimas Ade P.		√				√
11	M. Roul Muiz				√		√
12	M. Zaky Maulana		√				√
13	Kenes Meysi			√			√
14	M. Rafif Ardhana			√			√
15	Dudy San Aji				√		√
16	Icha		√				
17	Jihan				√		√
18	Lutfiana				√		
19	Guntur			√			√
2	Fida				√		√

0							
	Jumlah	**0**	**4**	**7**	**10**	**4**	**16**
	Prosentase	**0 %**	**20 %**	**30 %**	**50%**	**20 %**	**80 %**

Berdasarkan data tabel 4.9 dapat diketahui bahwa dari 20 anak Kelompok A RA Kusuma Mulia Pakis, anak yang mendapatkan nilai ★4 sebanyak 10 anak (50%), 7 anak mendapatkan nilai ★3 (30%), 4 anak mendapatkan nilai ★2 (20%).

Hasil Observasi Guru dalam Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian			Ket
		B	C	K	
1	Guru menggunakan contoh dan alat peraga	√			
2	Bahasa yang digunakan guru jelas dan sederhana	√			
	……..				
3	Guru menjelaskan atuaran dan cara membaca	√			
4	Guru memberi penilaian	√			
5	Guru memberikan motivasi kepada anak	√			
6	Guru menjawab pertanyaan dari anak secara tepat	√			
7	Melakukan kegiatan penutup dan menyimpulkan kegiatan hari ini	√			

Berdasarkan hasil observasi pada Siklus III ini diperoleh data bahwa guru telah melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan maksimal. Guru telah menggunakan waktu dengan baik, dalam penggunaan media dan penjelasannya juga sudah sangat baik. Selain itu anak telah ikut aktif dalam kegiatan pembelaran terutama pada saat penggunaan media kotak alfabet.Dengan demikian kegiatan di siklus III ini telah mencapai ketuntasan sehingga tidak perlu diadakan perbaikan kembali.

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus III

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	16 anak	80%
2	Belum Tuntas	4 anak	20%
Jumlah		20 anak	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan membaca anak mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pada Siklus I ketuntasan mencapai 60% meningkat menjadi 70% pada pertemuan siklus II. Dalam siklus ke III kegiatan ini menunjukkan hasil

yang sangat memuaskan dengan prosentase ketuntasan sebesar 80%.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Hasil Ketuntasan Belajar Anak dalam Kegiatan Membaca permulaan

Anak Kelompok A RA Kusuma Mulia Pakis pada Prasiklus, Siklus I,

Siklus II dan Siklus III

No.	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Bintang 1	15%.	10%.	10%	0%
2	Bintang 2	25%	15%	20%	20%
3	Bintang 3	45%	35%	40%	40%
4	Bintang 4	15%	25%	30%	50%
	Jumlah	100%	100 %	100 %	100 %

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa penggunaan alat permainan edukatif kotak alfabet dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak dirancang untuk memotivasi anak dalam belajar agar kemampuan membaca anak dapat meningkat. Peningkatan yang terlihat yaitu suasana kelas menjadi lebih kondusif anak sangat tertarik dengan kegiatan membaca dengan alat permainan edukatif kotak alfabet, sudah ada motivasi dalam belajar dan selalu menyelesaikan tugasnya dalam belajar. Dari sisi guru terlihat adanya perubahan peran dari sekedar pemberi informasi menjadi fasilitator yang memfasilitasi seluruh anak dalam belajar, serta guru mencari inisiatif untuk meningkatkan kemampuan membaca anak melalui alat permainan edukatif kotak alfabet. Hasil penelitian tentang kemampuan membaca permulaan anak yang diindikasikan dari persentase masing-masing aspek memampuan membaca pada pra tindakan dan setelah tindakan, dimana masing-masing siklus menunjukkan peningkatan yang cukup berarti.

Peningkatan preosentase kegiatan penelitian tindakan kelas ini dapat dapat digambarkan pada grafik berikut :

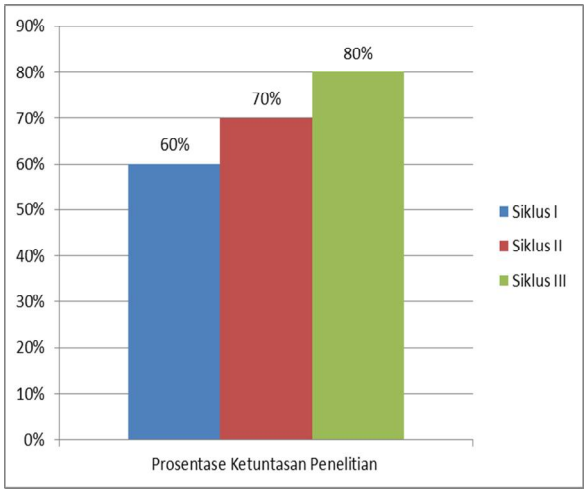

Dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa peningkatan kemampuan membaca awal dengan menggunakan alat permainan edukatif kotak alfabet setelah dilaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu dari 20 anak yang ada di RA Kusuma Mulia Pakis anak sudah membaca pada siklus I dengan prosentase sebesar 60%, pada Siklus II sebesar 70% dan pada siklus ke III meningkat menjadi 80%.

Dari serangkaian kegiatan peneltian tindakan kelas yang telah dilakukan selama III siklus tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa "Penggunaan media kotak alfabet dapat meningkatkan kemampuan membaca anak pada kelompok A RA Kusuma Mulia Pakis Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016, dapat diterima."

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Akhadiah, Sabarti dkk. 1993. *Pembinaan kemampuan Menulis Bahasa Indonesia* .Jakarta: Erlangga.

Andang Ismail. 2006. *Educations Games; Menjadi Cerdas dan Ceria dengan. Permaian Edukatif*. Yogyakarta: Pilar Media

Ampuni, Sutarimah. 1998. *Proses Kognitif dalam Pemahaman Bacaan. Buletin Psikologi*. Tahun VI nomor 2 Desember 1998. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

Arikunto, S. dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ali, M & Asrori, M. 2009. *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta. Bumi Aksara

Ayriza, Chall. 1995. *Perbandingan Effektivitas Tiga Metode membaca Permulaan dalam Meningkatkan Kesadaran Fonologis Anak prasekolah.* Tesis tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

Chalidah Siti, Ellah. 2005. *Terapi Permainan bagi Anak yang Memerlukan Layanan Pendidikan Khusus*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Dhieni N,. dkk 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka

Diknas, 2002. *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka

Firmanawaty, Sutan. 2004. *3 Langkah Praktis Menjadikan Anak Maniak Membaca*. Jakarta: Puspa Swara.

Hadi, Sutrisno, , 2004. *Metodologi Research*, Jilid 1, Yogyakarta: Andi Offset.

John M. 2000. Kamus Bahasa *Inggris* Indonesia, (Jakarta : PT Gramedia)

Kemmis, S dan R. Mc Taggart. 1998. *The Action Research Planner*. Victoria : Deakin University.

Noviar Masjidi. 2007. *Agar Anak Suka Membaca*. Yogyakarta: Media Insani.

Moeslichatoen R. 2004. Metode Pengajaran Di Taman Kanak – Kanak. Jakarta: PT Asdi Mahasatya

Musfiroh, Tadkiroatun. 2005. *Bermain Sambil Belajar Dan Mengasah Kecerdasan (Stimulasi Multiple Intelligences Anak Usia Taman Kanak-Kanak)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Nurbiana, Dhieni, dkk. 2008. *Metode pengembangan bahasa*. Jakarta : Pusat. Penerbitan Universitas Terbuka.

Poerwadarminta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai. Pustaka.

Ritawati, Wahyudin. (1996). *Bahan Ajar Pendidikan Bahasa Indonesia di Kelas-kelas Rendah SD*. Padang. IKIP

Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi. Aksara

Sabarti Akhadiah, Maidah G. Arajad, Sakura H. Ridwan, & Zulfahnur Z. Mukti. (1993). *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Sofia Hartati. (2005). *Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Sudono, Anggani (2004) *Sumber Belajar dan Alat permainan untuk Anak Usia Dini*, Jakarta: Grasindo

Wardani. 2009. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/view/1704/1473, diaskes tanggal 15 Januari 2016

http://digilib.uin-suka.ac.id/14264/2/pdf

http://rachdie.blogdetik.com, Jurnal artikel Aninndia Putri, diaskes tanggal 15 Januari 2016

http://www.lidiknews.com/2015/06/07/manfaat-membaca-bagi-anak-usia-dini-yuk-membaca-3/, diaskes tanggal 20 Februari 2016

http://paudstaialgazalibone.blogspot.co.id/2013/04/pengertian-membaca-permulaan.html, diaskes tanggal 20 Februari 2016

Yusuf, S. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Wiriatmaja, Rochiati, 2005, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya